

## Market Review & Outlook

- Kenaikan Cukai Rokok Tekan IHSG.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,850—6,000).

## Today's Info

- Cukai Rokok Naik 12,5%
- SCMA Buyback Saham Rp1,5 Triliun
- Mega Merger TPIA, Rp 53 T Direstui
- BEKS Patok Harga Right Issue Rp50/saham
- Pengelola KFC Rugi hingga Rp30 M per Bulan
- Cuti Bersama Batal, GIAA Tetap Full Booked

## Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| LINK | B o W       | 2,840-2,900                | 2,570              |
| ANTM | Trd. Buy    | 1,455-1,500                | 1,325              |
| SMRA | Spec.Buy    | 835-855                    | 765                |
| BRPT | B o W       | 1,250-1,285                | 1,150/1,135        |
| ITMG | S o S       | 13,100-12,200              | 15,600             |

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY  | 23.02 | 3,257 |

### SHAREHOLDERS MEETING

| Stocks | Date   | Agenda |
|--------|--------|--------|
| BMSR   | 10 Des | EMGS   |
| BRIS   | 15 Des | EMGS   |

### CASH/STOCK DIVIDEND

| Stocks | Events   | IDR/Ratio  | Cum    |
|--------|----------|------------|--------|
| GEMS   | Cash Div | USD 0.0034 | 11 Des |
| AMRT   | Cash Div | 6.03       | 11 Des |
| TOWR   | Cash Div | 6          | 14 Des |

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |
|--------|-------------|--------------|
| BEKS   | 10:1        | 10 Des       |

### RIGHT ISSUE

| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |
|--------|-------------|-----|-----|
|--------|-------------|-----|-----|

### IPO CORNER

#### PT Trimitra Prawara Goldland Tbk (ATAP)

|             |                  |
|-------------|------------------|
| IDR (Offer) | 100              |
| Shares      | 250,000,000      |
| Offer       | 04—08 December   |
| Listing     | 11 Desember 2020 |

Desember 2019 - Desember 2020



### JSX DATA

|                           |           |         |            |
|---------------------------|-----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 29,856    | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 19,833    | 5,850   | 6,000      |
| Frequency (Times)         | 1,529,387 | 5,770   | 6,065      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 6,902     | 5,710   | 6,100      |
| Foreign Net (Billion IDR) | (69.44)   |         |            |

### GLOBAL MARKET

| Market    | Close     | +/-    | Chg %  |
|-----------|-----------|--------|--------|
| IHSG      | 5,933.70  | -10.71 | -0.18% |
| Nikkei    | 26,756.24 | -61.70 | -0.23% |
| Hangseng  | 26,410.59 | -92.25 | -0.35% |
| FTSE 100  | 6,599.76  | 35.47  | 0.54%  |
| Xetra Dax | 13,295.73 | -44.53 | -0.33% |
| Dow Jones | 29,999.26 | -69.55 | -0.23% |
| Nasdaq    | 12,405.81 | 66.86  | 0.54%  |
| S&P 500   | 3,668.10  | -4.72  | -0.13% |

### KEY DATA

| Description                 | Last   | +/-   | Chg %  |
|-----------------------------|--------|-------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 50     | 1.4   | 2.84%  |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 47     | 1.3   | 2.77%  |
| Gold Price USD/Ounce        | 1,837  | -3.0  | -0.16% |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 17,374 | 726.8 | 4.37%  |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 19,493 | 38.0  | 0.20%  |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 19,455 | 53.0  | 1.46%  |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 64     | 0.8   | 1.18%  |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 80     | 2.2   | 2.84%  |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 14,137 | 27.0  | 0.19%  |

### Reksadana

| NAV/Unit                  | Chg 1M  | Chg 1Y         |
|---------------------------|---------|----------------|
| MA Mantap                 | 1,760.6 | 0.22% 2.76%    |
| MA Mantap Plus            | 1,491.6 | 3.64% 11.77%   |
| MD Obligasi Dua           | 2,305.5 | 3.47% 13.37%   |
| MD Obligasi Syariah       | 1,842.4 | 1.38% 3.02%    |
| MD Capital Growth         | 735.7   | 9.87% -18%     |
| MA Greater Infrastructure | 1,105.1 | 7.97% -5.73%   |
| MA Maxima                 | 945.8   | 9.04% 1.01%    |
| MA Madania Syariah        | 1,309.3 | 8.67% 27.45%   |
| MA Multicash Syariah      | 435.6   | -0.74% -1.2%   |
| MA Multicash              | 1,609.0 | 0.39% 5.22%    |
| MD Kas                    | 1,747.1 | 0.49% 6.64%    |
| MD Kas Syariah            | 1,284.0 | -0.70% -10.24% |

## Market Review & Outlook

**Kenaikan Cukai Rokok Tekan IHSG.** Langkah Pemerintah menaikkan cukai rokok rata rata sebesar 12.5% tahun depan menjadi katalis negative bagi pasar saham domestic. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sempat menguat di Sesi 1 akhirnya ditutup terkoreksi -0.18% di level 5,933 pada perdagangan Kamis (10/12) kemarin. Sejumlah emiten rokok mengalami *auto reject bawah (ARB)* dimana GGRM -6.99% ke 44,275 dan HMSP -6.96% ke 1,670. Investor asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR -69.4 miliar dengan saham yang banyak dilepas adalah BBRI (IDR -143 miliar), BBNI (IDR -139 miliar) dan TLKM (IDR -135 miliar). Dari data ekonomi Penjualan Ritel bulan Oktober turun -14.9% YoY, lebih buruk dari penurunan September -8.7% YoY.

Pasar saham Asia sebagian besar ditutup terkoreksi dimana investor menanti hasil negosiasi antara Inggris dan Uni Eropa terkait Brexit serta Kubu Demokrat dan Republik terkait paket stimulus AS. Dari data ekonomi Jepang, Producer Price Index di bulan November turun (deflasi) -2.2% YoY. Indeks CSI 300 terkoreksi -0.04%, Hang Seng -0.35%, Nikkei 225 -0.23% dan KOSPI -0.33%.

Kebuntuan negosiasi antara Perdana Menteri Inggris dengan EU Commission President Ursula von der Leyen terkait perjanjian dagang paska Brexit menjadi katalis negative bagi sebagian besar pasar saham Eropa. Meski demikian katalis positif datang dari Bank Sentral Eropa yang meningkatkan stimulus moneter melalui program pembelian aset menjadi 1.85 triliun euro (ada tambahan sebesar 500 miliar euro) hingga Maret 2022 mendatang. Dari data ekonomi Inggris mencatatkan deficit Balance of Trade sebesar 1.7 miliar poundsterling di bulan Oktober serta penurunan Industrial Production sebesar -5.5% YoY. Indeks FTSE 100 ditutup naik +0.54% dan CAC 40 +0.05% sementara DAX -0.33%.

Pasar saham AS ditutup mix dimana indeks DJIA terkoreksi -0.23% ke 29,999 dan S&P 500 -0.13% ke 3,668 sementara NASDAQ naik +0.54% ke 12,405. Fokus investor masih kepada perundingan antara Kubu Demokrat dan Republik terkait program stimulus Covid-19. Dari data ekonomi Consumer Price Index (CPI) di bulan November terjadi inflasi sebesar +1.2% YoY (+0.2% MoM) serta terjadi kenaikan Initial Jobless Claims menjadi 853 ribu orang per 5 December dari minggu sebelumnya sebesar 716 ribu orang.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,850—6,000).** Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, indeks akhirnya ditutup melemah berada di level 5,933. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dengan kembali terkoreksi menuju support level yang berada di 5,850. *Bearish crossover* yang terjadi pada stochastic di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

## Today's Info

### Cukai Rokok Naik 12,5%

- Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam konferensi pers virtual pada hari ini mengumumkan kenaikan tarif cukai rokok sebesar 12,5 persen pada tahun depan, lebih tinggi dibandingkan perkiraan analis yang hanya sebesar 10 persen.
- Kenaikan ini terdiri dari; industri yang memproduksi sigaret putih mesin (SPM) golongan I 18,4 persen, sigaret putih mesin golongan II A 16,5 persen, dan sigaret putih mesin IIB 18,1 persen.
- Selanjutnya sigaret kretek mesin (SKM) golongan I 16,9 persen, sigaret kretek mesin II A 13,8 persen, dan sigaret kretek mesin II B 15,4 persen. Kemudian tidak ada kenaikan tarif cukai untuk segmen sigaret kretek tangan (SKT).
- Kenaikan tarif cukai rokok ini dianggap tidak menguntungkan bagi HMSP dan GGRM karena kedua emiten tersebut mayoritas meraup pendapatan dari segmen SKM. Hal ini diperparah dengan penundaan simplifikasi tarif cukai rokok yang tidak akan dilaksanakan pada tahun depan. (Sumber : Bisnis.com)

### SCMA Buyback Saham Rp1,5 Triliun

- Berdasarkan pengumuman SCMA yang dikutip Bisnis, Kamis (10/12/2020), perseroan menyiapkan dana sebanyak-banyaknya Rp1,5 triliun untuk aksi buyback. Emiten bersandi saham SCMA itu akan melakukan buyback mulai 8 Desember hingga 7 Maret 2021.
- Biaya untuk buyback saham itu akan diambil dari kas internal. SCMA menyebut, penggunaan kas internal untuk membiayai buyback tersebut tidak akan menyebabkan kekayaan bersih perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan.
- Jumlah aset dan ekuitas diproyeksi berkurang bila aksi buyback menyerap alokasi anggaran secara maksimal. Jumlah aset diperkirakan turun dari Rp6,89 triliun menjadi Rp5,39 triliun. Adapun ekuitas turun dari Rp5,57 triliun menjadi Rp4,07 triliun.
- Sementara itu, pelaksanaan buyback tidak mempengaruhi kinerja laba. Perolehan laba bersih tetap diperkirakan Rp913,61 miliar seperti yang tercantum dalam laporan keuangan per 30 September 2020. (Sumber : Bisnis.com)

### Mega Merger TPIA, Rp 53 T Direstui

- Emiten petrokimia milik taipan Prajogo Pangestu, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mendapat restu pemegang saham untuk melaksanakan penggabungan usaha atau merger dengan entitas anak, PT Styrimo Mono Indonesia (SMI).
- Penggabungan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha CAP dan oleh karenanya akan menguntungkan seluruh pemangku kepentingan
- Mengacu data BEI sampai dengan November 2020, saat ini komposisi terbesar pemegang saham TPIA masih digenggam oleh PT Barito Pacific Tbk (BRPT) sebesar 41,88% dan SCG Chemicals Company Limited sebesar 30,57%. Selanjutnya, Prajogo Pangestu dan Marigold Resources Pte masing-masing sebesar 15,07% dan 4,75%. Sedangkan, pemegang saham publik sebesar 7,73%.
- SMI adalah satu-satunya manufaktur styrene monomer di Indonesia hingga saat ini dengan kapasitas produksi 340KTA. Berlokasi di Bojonegara, Serang, Banten, yang berjarak 40km dari fasilitas pabrik CAP.

## Today's Info

### BEKS Patok Harga Right Issue Rp50/saham

- HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham. Atau rasio 10:94 saham dengan harga pelaksanaan Rp50 per saham.
- Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT VI ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.041.014.800.293,- (tiga triliun empat puluh satu miliar empat belas juta delapan ratus ribu dua ratus sembilan puluh tiga Rupiah).
- Sehingga BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) Provinsi Banten itu akan menguasai 82,87 persen saham perseroan, dari kepemilikan saat ini sebesar 51 persen. Sedangkan porsi masyarakat akan turun menjadi 5,5 persen dari 32,22 persen.
- Selanjutnya, 65 persen dana right issue akan digunakan penyaluran kredit dan sisanya akan digunakan penguatan struktur keuangan termasuk pemenuhan CKPN.

### Pengelola KFC Rugi hingga Rp30 M per Bulan

- Shivashish Pandey mengatakan terdapat 33 gerai KFC Indonesia yang tidak beroperasi hingga saat ini karena berada tepat di lokasi transit lalu lintas orang seperti bandara dan stasiun yang disarankan untuk tidak beroperasi terlebih dahulu.
- Penjualan kita turun 30-35 persen karena gerai kita yang ada di mall. Kita punya 233 gerai di mall dimana semua penjualan turun, sementara gerai freestanding dan in-line penurunannya tidak begitu berat hanya 15-20 persen
- Penurunan pendapatan ini diakibatkan oleh limitasi pelayanan orang yang hanya sebesar 50 persen dari kapasitas gedung dan perubahan jam operasional di masa PSBB.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan per September 2020, emiten berkode saham FAST tersebut membukukan rugi periode berjalan sebesar Rp298,33 miliar. Berbanding terbalik dengan posisi keuntungan sebesar Rp175,7 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber : bisnis.com)

### Cuti Bersama Batal, GIAA Tetap Full Booked

- penerbangan untuk destinasi-destinasi tertentu, khususnya destinasi liburan favorit sudah penuh dipesan alias full booked pada periode libur Natal dan Tahun Baru di tahun ini.
- Dia menuturkan, keputusan pemerintah untuk menghapus cuti bersama di akhir tahun tak memberikan dampak yang signifikan terhadap penerbangan karena masyarakat masih bisa mengajukan cuti pribadi dan tetap melanjutkan rencana perjalanannya.
- GIAA tetap memberlakukan protokol kesehatan dengan ketat, salah satunya dengan menetapkan maksimal kapasitas pesawat hanya 63 persen dari kapasitas aslinya. (Sumber : bisnis.com)

## Research Division

|                   |                    |                                  |                  |       |
|-------------------|--------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene      | Head of Research   | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Fadlillah Qudsi   | Technical Analyst  | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62425 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady       | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen    | Retail Equity Sales              | andrie.zainal@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Division

|           |                            |                            |                  |       |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|
| Widianita | Marketing Equity Corporate | widianita@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62439 |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.